



HUBUNGAN PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Humaidhi Semendawai

humaidhisemendawai@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin

Article Info

Keywords :

Financing, islamic banks,
economic growth, cointegration,
Granger causality

Abstract

The purpose of this study is to analyze the cointegration and the causal relationship between Islamic banks' financing to economic growth in the province of South Sumatera. This research is used quarterly data from bi.go.id from 2010-2019. Research data were estimate by unit root test, Johansen cointegration test, VAR analyze, impluse response, variance decomposition and Granger causality using Eviews program 6. The results of this research by Johansen cointegration test, it is found that there were no long-run equilibrium relationship between Islamic banks' finance to economic growth in South Sumatera. The results of this research by Granger causality test, it is found that there were no causal relationship Islamic banks' finance to economic growth in South Sumatera using critical value of 5 per cent, because of the probability values generated exceeds a critical value of 5 per cent or 0,05.

Humaidhi Semendawai

humaidhisemendawai@gmail.com

Majalah Ilmiah Manajemen – Vol : 09.01.2020

Pendahuluan

Perkembangan pembiayaan perbankan dan pertumbuhan ekonomi pada akhirnya akan mendorong terjadinya kausalitas dua arah. Pembiayaan perbankan syariah akan merespon kenaikan permintaan sebagai akibat pertumbuhan ekonomi, perubahan ini kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Jika sektor keuangan mengalami pertumbuhan yang baik maka akan semakin banyak sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor ekonomi produktif dan pada akhirnya akan menambah modal, sehingga kegiatan disektor ekonomi akan meningkatkan produktivitasnya, selanjutnya hal ini dapat menunjang pertumbuhan ekonomi (Rama,

2013). Sektor keuangan yang dimaksud adalah lembaga keuangan baik berupa bank maupun bukan bank. Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya mengumpulkan dan menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (unit surplus) kepada pihak yang membutuhkan dana (unit defisit). Lembaga keuangan bank tersusun atas bank sentral dan bank umum. Bank sentral berfungsi selaku regulator utama sektor perbankan, sedangkan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana dilaksanakan oleh bank perkreditan rakyat dan bank umum baik konvensional maupun syariah (Manurung dan Prathama, 2004). Pada satu sisi, besarnya pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah di Sumsel diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Sumsel yang tercermin pada pertumbuhan ekonomi. Pada sisi lain, dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi diharapkan perekonomian dapat menyerap dana perbankan yang berupa pembiayaan. Berdasarkan kajian teoritis dan data empiris yang telah disampaikan, penelitian ini mengambil judul “Hubungan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pokok penelitian, dirumuskan bahwa:

- Apakah terdapat hubungan kointegrasi antara pembiayaan pada bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan?
- Apakah terdapat hubungan kausalitas dua arah antara pembiayaan pada bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan?

Tinjauan Pustaka

Bank Umum Syariah

Bank syariah memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga, namun didasarkan pada prinsip syariah atau prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (Zaini dkk, 2015). Perkembangan industri perbankan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia. Sebelum tahun 1992, telah didirikan beberapa badan usaha pembiayaan non-bank yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sangat penting dan dibutuhkan untuk peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi pendapatan nasional. Menurut Manurung dan Prathama (2004) Pertumbuhan ekonomi terjadi jika adanya peningkatan dalam produksi barang dan jasa. Salah satu indikator terlaksananya pembangunan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan produksi barang dan jasa bertambah serta meningkatkan kemakmuran. Salah satu indikator penting mengukur pertumbuhan ekonomi nasional adalah konsep Produk Domestik Bruto, sedangkan untuk konteks

wilayah atau daerah digunakan istilah Produk Domestik Regional Bruto (sukirno 2012). Terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk menentukan jumlah pendapatan daerah atau Produk Domestik Regional Bruto. 1). Pendekatan Produksi dengan menjumlahkan nilai tambah dari atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. 2). Pendekatan Pengeluaran dengan menjumlahkan total pengeluaran baik sektor swasta, pemerintah maupun ekspor netto. 3). Pendekatan Pendapatan dengan menjumlahkan balas jasa / pendapatan dari seluruh faktor produksi.

Metodologi Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah hubungan kausalitas pembiayaan bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan adalah data triwulan pembiayaan bank umum syariah 12 bank umum syariah serta pertumbuhan ekonomi Sumsel selama periode 2010-2019.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data triwulan pembiayaan pada bank umum syariah serta pertumbuhan ekonomi 2010-2019. Data diperoleh dari publikasi Bank Indonesia.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menganalisis hubungan kausalitas pembiayaan bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi Sumsel per triwulan periode 2010-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis menggunakan model Vector Autoregression "VAR". VAR digunakan sebagai sistem untuk meramal variabel time series yang saling berhubungan dan menganalisis dampak dinamis dari gangguan yang bersifat random. VAR tidak perlu membedakan variabel eksogen dan variabel endogen, namun diperlukan kelambanan variabel untuk melihat hubungan antara variabel (Gujarati, 2006). Model VAR yang digunakan dalam model VAR adalah:

$$EG_t = \sum_{i=1} \alpha_i EG_{t-i} + \sum_{j=1} \beta_j FNCT_{t-j} + e_{1t}$$
$$FNCT_t = \sum_{i=1} \delta_i FNCT_{t-i} + \sum_{j=1} \gamma_j EG_{t-j} + e_{2t}$$

Model VECM digunakan dalam model VAR non structural apabila data time series tidak stasioner pada data diferensi dan terko-integrasi. Dalam model VECM terdapat e_{t-1} yang merupakan koreksi kesalahan dalam jangka pendek untuk mencapai keseimbangan jangka panjang (Widarjono, 2009).

Uji Stasioneritas Data

Stasioneritas adalah bagian dari prasyarat penting dalam model ekonometrika untuk data runtut waktu (time series). Data stasioner adalah data yang menampilkan meandan varians bernilai konstan dari waktu ke waktu dan nilai kovarians anta dua periode waktu hanya bergantung pada jarak atau kelambanan (lag) antara kedua periode waktu itu (Gujarati, 2007).

Penentuan Panjang Lag

Sebelum melakukan uji kointegrasi perlu dilakukan penentuan panjang lag. Karena uji kointegrasi sangat peka terhadap panjang lag, maka penentuan lag yang optimal menjadi salah satu prosedur penting yang harus dilakukan dalam pembentukan model (Widarjono, 2009).

Uji Kointegrasi (Johansen's Cointegration Test)

Kointegrasi adalah suatu hubungan jangka panjang antara variabel-variabel yang meskipun secara individual tidak stasioner, tetapi kombinasi linear antara variabel tersebut dapat menjadi stasioner (Widarjono, 2009).

Analisis VAR

VAR digunakan sebagai sistem untuk meramal variabel time series yang saling berhubungan dan menganalisis dampak dinamis dari gangguan yang bersifat random. VAR tidak perlu membedakan variabel eksogen dan variabel endogen, namun diperlukan kelambanan variabel untuk melihat hubungan antara variabel (Gujarati, 2006). Model VAR yang digunakan dalam model VAR adalah:

$$EG = \sum_{i=1}^n \alpha_i EG_{t-i} + \sum_{j=1}^n \beta_j FNCT_{t-i} + e_{1t} \quad FNCT = \sum_{i=1}^n \delta_i FNCT_{t-i} + e_{2t}$$

$$FNCT_{t-i} = \sum_{j=1}^n \gamma_j EG_{t-i} + e_{2t}$$

Model VECM digunakan dalam model VAR non structural apabila data time series tidak stasioner pada data diferensi dan terkointegrasi. Dalam model VECM terdapat e_{t-1} yang merupakan koreksi kesalahan dalam jangka pendek untuk mencapai keseimbangan jangka panjang (Widarjono, 2009).

Model VECM terdiri atas dua persamaan, yaitu:

$$\Delta EG = \alpha + \beta_1 e_{1,t-1} + \beta_2 e_{2,t-2} + \beta_3 \Delta EG_{t-1} + \beta_4 \Delta EG_{t-2} + \beta_5 \Delta FNCT_{t-1} + \beta_6 \Delta FNCT_{t-2}$$

$$FNCT = \alpha + \hat{\alpha}_1 e_{1,t-1} + \hat{\alpha}_2 e_{2,t-2} + \hat{\alpha}_3 \Delta EG_{t-1} + \hat{\alpha}_4 \Delta EG_{t-2} + \hat{\alpha}_5 \Delta FNCT_{t-1} + \hat{\alpha}_6 \Delta FNCT_{t-2}$$

Uji Kausalitas Granger (Granger's Causality Test)

Kausalitas adalah hubungan dua arah antar variabel. Jadi, jika terjadi kausalitas di dalam model ekonometrika ini dapat dinyatakan bahwa tidak ada variabel independen melainkan semua ialah variabel dependen (Widarjono,2009).Uji kausalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel endogen dapat diperlakukan sebagai variabel eksogen.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas hasil pengujian model berdasarkan analisa secara statistik dan analisa ekonomi. Beberapa uji statistik untuk mengetahui signifikansi variabel-variabel persamaan, meliputi Uji Akar Unit (Unit Root Test), Uji Panjang Lag, Uji Kointegrasi, Uji Kausalitas dan melihat hasil Estimasi VAR. Analisa secara ekonomi akan menjelaskan arti dari parameter-parameter yang diperoleh dari hasil regresi yang meliputi kesesuaian arah parameter yang diteliti dengan hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan teori-teori ekonomi, termasuk arti dari nilai koefisien itu sendiri dan juga melihat berapa besar pengaruh perubahan variable dependen terhadap variabel dependen lainnya.

Uji Kausalitas

Pada penelitian ini, digunakan metode Granger's Causality. Uji Granger's Causality digunakan untuk menguji adanya hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi Sumsel dengan pembiayaan bank umum syariah di Sumsel. Jika nilai probability lebih kecil dari α toleransi sebesar 5% maka hipotesis H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara pembiayaan bank umum syariah dan pertumbuhan ekonomi Sumsel.

Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 03/12/16 Time: 15:48

Sample: 2005Q1 2014Q4

Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
FNC does not Granger Cause EG	39	1.35388	0.2523
EG does not Granger Cause FNC		3.27736	0.0786

Sumber : Data sekunder, diolah dengan Eviews 6

Tabel di atas menyajikan hasil perhitungan kausalitas Granger antara pembiayaan bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi Sumsel. Hasilnya tidak ditemukan hubungan kausalitas dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%,hal ini terlihat dari nilai probabilitas F-statistic 0,0788 $>0,05$. Sebagaimana penelitian Al-Zubi (2006) dan Guryay (2007) tidak menemukan pengaruh sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi di 11 negara Arab dan Cyprus. Hubungan kausalitas satu arah dari pertumbuhan

ekonomi kepembiayaan bank umum syariah ditemukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 10%, hal ini terlihat dari nilai probabilitas F-statistic $0,0788 < 0,1$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibullah (2006) yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi negara Malaysia, Myanmar dan Nepal akan mendorong sektor keuangan. Jika sektor ekonomi mengalami ekspansi maka permintaan terhadap produk dan jasa perbankan juga akan mengalami peningkatan, sehingga dengan sendirinya sektor perbankan akan meningkat.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya :

1. Hasil uji Kointegrasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan jangka panjang antara variabel pembiayaan bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil estimasi VAR menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi lebih mampu dijelaskan oleh pertumbuhan ekonomi periode sebelumnya.
3. Hasil Impulse Response menunjukkan shock atau guncangan pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan perubahan pembiayaan secara signifikan, sementara shock atau guncangan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Hasil Varian Decomposition menyatakan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi mampu menjelaskan variasi pembiayaan dengan cukup baik, sementara variasi pembiayaan belum mampu menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi.
5. Hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa antara variabel pembiayaan bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan kausalitas dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 5\%$).

Saran

Penelitian ini tidak menemukan hubungan kausalitas pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hubungan kausalitas satu arah dari pertumbuhan ekonomi ke pembiayaan bank umum syariah ditemukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 10%. Untuk itu disarankan bagi perbankan syariah agar meningkatkan pembiayaan sehingga nantinya dapat terjadi hubungan kausalitas dua arah antara pembiayaan bank umum syariah dengan pertumbuhan ekonomi.

Daftar Pustaka

Abduh, Muhammad. dan Chowdhury, Nazreen T. (2012). "Does Islamic Bank Matter for Economic Growth in Bangladesh?", *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol.8, pp104-113. Diakses tanggal 25 Maret 2016 dari <https://www.academia.edu/>.

- Al-Zubi, K., Al-Rjoub, S. dan Abu-Mhareb, E. (2006). “Financial Development and Economic Growth: A New Empirical Evidence from the Mena Countries”, 1989-2001, *Applied Econometrics and International Development*, Vol 6No.3. www.usc.es. Diakses pada tanggal 14Maret2016.
- Asngari, Imam. 2013. “Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Seminar Nasional dan Silatnas IV FORDEBI Dies Natalis Unsri ke-54, ISBN 979-587-522-1. Halaman 630-648
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2015. Sumsel dalam Angka beberapa penerbitan. Palembang:
- BPS.Bank Indonesia, 2015.Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Selatan beberapa penerbitan. Diakses tanggal 25 september 2015 dari <http://www.bi.go.id>.Bank Indonesia. 2003. Statistik Perbankan Syariah. Diakses tanggal 25 september2015 dari <http://www.bi.go.id>.
- Farahani , Yazdan Gudarzi dan Masood Dastan. 2013. “Analysis Of Islamic Banks’ Financing And Economic Growth: A Panel Cointegration Approach”. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol 6 No.2.pp. 156-172 @ Emerald Group Publishing Limited, 1753-8394.
- Farahani,et al.,2012. “Analysis Of Islamic Banks’ Financing And Economic Growth: Case Study Iran and Indonesia”. *Journal of Economic Cooperation and Development*, Vol 33No.4.pp. 1-24. Di akses tanggal14 Maret2016 dari <https://www.academia.edu>.
- Irwan, Muhammad dan Ida Ayu Putri Suprapti, 2014.”Pengembangan Industri Perbankan Syariah dan Perannya Terhadap Perekonomian Nasional”.*Jurnal Ganec Swara*,vol 8 No.1. Halaman 135-145. Diakses tanggal 4 Oktober 2015 dari <http://www.academia.edu>.Johnson,
- Katherine, 2013.”The Role of Islamic Banking and Economic Growth (thesis)”.Claremont McKenna Collage. Diakses tanggal 25Maret 2016dari <http://scholarship.claremont.edu>/.Karim, Adiwarmn. 2010. *Bank Islam Edisi Keempat*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Karim, Adiwarmn. 2014. *Ekonomi Makro Islam Edisi Ketiga*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.Syafe’i,
- Rachmat. 2000. *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Widarjono, Agus. 2009.*Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*, Jogjakarta: EKONESIA
- Zaini, Zulkifli, dkk.2015. *Mengelola Bisnis Perbankan Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.